



Pengaruh Teknologi pada Kecerdasan Gen Z Dilihat dari Perspektif Islam

Ari Fajar Isbakhi^{1*}, Widiyatmoko², Wahyu Isnaeni³

¹⁻²Universitas Muhammadiyah Purworejo, Indonesia

³SDN Taraban 6 Brebes, Indonesia

Alamat: Jalan K.H.A Dahlan No. 3 Purworejo

Korespondensi penulis : fajarisbakhi12@gmail.com*

Abstract : *In essence, technology has become an inseparable part of Gen Z's life. However, inappropriate use of technology can impact their development. The technology that exists today, has a great influence on the progress of a nation and for that the role of parents and educators must be able to encourage as well as provide control and supervision to children so that they are not addicted to technology. because with technology can expand knowledge through the internet and digital devices, increase creativity to be creative in developing skills and can facilitate learning. However, current technology can also have negative impacts such as children becoming dependent and spending time in front of the screen, social interactions, even children are more interested in front of the screen than playing in the surrounding environment. The purpose of this study is to analyze the influence of technology on Gen Z from an Islamic perspective and how to implement it. The research method used is a qualitative method with a library research approach. The results of this study indicate that the influence of technology on Gen Z is very large, this is because technological advances require everyone to be able to operate technology. However, it must be balanced with the role of Islam, namely character education. Character education has a higher meaning than moral education, therefore character education not only teaches right and wrong, but also instills habits (habituation) about what is good so that Gen Z understands, is able to feel, and wants to do what is good. In the Islamic perspective, character is called morality. The components of moral or personality education include: knowledge, attitudes, and behavior and are identical to the teachings of Islam itself which are sourced from the Quran and Hadith.*

Keywords: *Digital Intelligence, Gen Z, Technology Utilization.*

Abstrak : Pada hakekatnya teknologi telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan gen Z. Namun, penggunaan teknologi yang tidak tepat dapat berdampak pada perkembangan mereka. Teknologi yang ada saat ini, sangat berpengaruh besar terhadap kemajuan suatu bangsa dan untuk itu peran orang tua dan pendidik harus bisa mendorong sekaligus memberikan kontrol serta pengawasan kepada anak agar tidak kecanduan dengan teknologi. karena dengan teknologi bisa memperluas pengetahuan melalui internet dan perangkat digital, meningkatkan kreativitas untuk berkreasi dalam mengembangkan keterampilan serta dapat memudahkan pembelajaran. Namun teknologi yang ada saat ini juga dapat menimbulkan dampak negatif seperti anak menjadi ketergantungan dan menghabiskan waktu didepan layar, interaksi sosial bahkan anak lebih asyik di depan layar daripada bermain di lingkungan sekitar. (Ari Fajar Isbakhi et al., 2024, p. 287) Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh teknologi pada gen Z dilihat dari perspektif Islam dan bagaimana cara mengimplementasikannya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan library research. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh teknologi terhadap gen z sangatlah besar, hal ini dikarenakan kemajuan teknologi yang mengharuskan semua orang harus mampu mengoperasikan teknologi. Namun harus diimbangi dengan peran agama Islam yaitu pendidikan karakter. Pendidikan karakter memiliki makna lebih tinggi daripada pendidikan moral, oleh karenanya pendidikan karakter bukan hanya mengajarkan benar salah, tetapi sekaligus menanamkan kebiasaan (habituation) tentang yang baik sehingga gen z menjadi paham, mampu merasakan, dan mau melakukan apa yang baik. Dalam pandangan Islam, karakter itu disebut dengan akhlak. Komponen pendidikan akhlak atau kepribadian meliputi: pengetahuan, sikap, dan perilaku dan identik dengan ajaran agama Islam itu sendiri yang bersumber dari Al-Quran dan Hadis.

Kata Kunci: Pemanfaatan Teknologi, Gen Z, Kecerdasan Digital.

1. LATAR BELAKANG

Pada hakekatnya teknologi telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan gen z. Namun, penggunaan teknologi yang tidak tepat dapat berdampak pada perkembangan mereka. Orang tua dan pendidik perlu memahami pentingnya pengawasan, kontrol dan bimbingan dalam penggunaan teknologi yang dilakukan, dengan harapan teknologi yang dipakai tidak menyimpang dari hal hal yang tidak diinginkan.(Rahmi & Putri, 2023, p. 622) Selain itu peran pendidik harus bisa memberikan contoh yang nyata sesuai dengan aturan yang berlaku baik di sekolah maupun di masyarakat. Teknologi juga dapat mendukung perkembangan kognitif gen z melalui pembelajaran interaktif dan akses informasi yang luas.(Ghafara et al., 2023, p. 241) Namun, penggunaan berlebihan dapat menghambat kemampuan berpikir kritis dan kreatifitas.

Gen z adalah usia dimana seseorang dilahirkan mulai dari tahun 1997-2012 yaitu dimana usia tersebut berada dikisaran 11 sampai 26 tahun.(Hasanah & Huriyah, 2022, p. 28), (Sahroni et al., 2024, p. 68) Pada masa ini sering kita kenal dengan gen z. mereka dilahirkan dan dibesarkana di era digitalisasi dimana teknologi dan internet merupakan bagian tak terpisahkan dari kehidupan mereka.

Perkembangan teknologi yang pesat telah mengubah cara hidup manusia, termasuk dalam mempengaruhi tumbuh kembang gen z.(Hasibuan et al., 2025, p. 128) Teknologi dapat memberikan dampak positif maupun negatif tergantung pada bagaimana teknologi tersebut digunakan dalam kehidupan sehari-hari.(Nasution et al., n.d., p. 2) Memahami pengaruh teknologi terhadap perkembangan gen z menjadi penting bagi orang tua, pendidik, dan profesional terkait agar dapat memaksimalkan manfaat teknologi dan meminimalisir dampak negatifnya.

Dalam masa sekarang ini gen z sudah dapat mengkomunikasikan gadget tanpa dipandu oleh orang tua, dari hal tersebut menjadikan kekhawatiran bagi peneliti dikarenakan gen z butuh pendampingan akhlak yaitu melalui Pendidikan karakter di dalam Islam.(Az-Zahra et al., n.d.-a, p. 422) Oleh karena itu peneliti ingin mengungkapkan bagaimana pengaruh teknologi pada gen z dilihat dari perspektif Islam.(Sekar Arum et al., 2023, p. 68)

Di zaman yang serba canggih saat ini memang lepas dari gadget merupakan hal yang sulit.(*Pengaruh Sosial Media Dalam Meningkatkan Pemahaman*, n.d., p. 413) Dikarenakan gadget merupakan kebutuhan utama bagi gen z maupun orang tua, karena dapat digunakan untuk berkomunikasi dan melakukan kebutuhan lainnya. Namun disamping dan manfaat gadget yang begitu banyak juga tidak terlepas dari pengaruh positif

yang dapat mempengaruhi tumbuh kembang gen z. Mereka cenderung tidak dapat lepas dari penggunaan internet walaupun untuk pencarian yang sangat mendasar. Pada hakikatnya gen z adalah generasi yang sangat kreatif namun karena ketergantungannya pada teknologi dan internet mengakibatkan gen z lebih sering berdiam diri di depan teknologi dalam melakukan segala sesuatu.

Selain itu untuk menanamkan karakter melalui internet diperlukan kesadaran dan kemampuan pihak-pihak terkait khususnya keluarga, sekolah, dan pemerintah. (Az-Zahra et al., n.d.-b, p. 422). Peran keluarga perlu membentuk keluarga yang dapat menciptakan gen z yang berkualitas dan berkarakter kuat, termasuk keluarga yang sadar dalam penggunaan internet yang sehat. Orang tua perlu memahami strategi penggunaan internet yang sehat, dimulai dari meletakkan komputer ditempat umum, memilih jenis computer, memiliki wawasan alamat situs edukatif, membimbing dan memonitor gen z dalam menggunakan internet. Pemerintah memiliki kewajiban mendorong internet menjadi media pendidikan karakter bangsa. Sekolah selain menyediakan infrastruktur internet, juga perlu mengintegrasikan pembelajaran dengan internet, mengetahui alamat situs edukatif, memanfaatkan web atau blog sebagai sarana komunikasi dan interaksi pembelajaran, mendorong berbagai kreativitas gen z melalui internet, serta membimbing dan mengarahkan gen z dalam memanfaatkan internet secara sehat.

2. KAJIAN TEORITIS

Pengertian Teknologi dan Gen Z

Teknologi dapat didefinisikan sebagai penerapan ilmu pengetahuan untuk tujuan praktis dalam kehidupan manusia. Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) adalah bentuk teknologi yang paling dominan di era sekarang dan sangat berperan dalam kehidupan generasi muda. Generasi Z (Gen Z) adalah individu yang lahir sekitar tahun 1997 hingga 2012. (Usia Gen Z, n.d., p. 28) Mereka tumbuh dan berkembang di tengah kemajuan pesat teknologi digital. Akibatnya, Gen Z dikenal sebagai *digital natives*, yaitu generasi yang sangat mahir dan terbiasa menggunakan perangkat teknologi sejak usia dini.

Kecerdasan dalam Perspektif Islam

Dalam Islam, kecerdasan (*'aql*) tidak hanya diukur dari aspek kognitif atau intelektual (IQ), tetapi juga mencakup kecerdasan spiritual (*spiritual quotient*), emosional (*emotional quotient*), dan moral. (Muali & Fatmawati, 2022, p. 88) Al-Qur'an banyak

mengangkat pentingnya akal sehat dan berpikir kritis dalam memahami kebenaran, hal itu dijelaskan di dalam Al Qur'an

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ

“Sesungguhnya *pada penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal.*” (QS. Ali Imran: 190).

Kecerdasan menurut Islam adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan akalnya dalam mencari kebenaran, membedakan yang baik dan buruk, serta bertindak sesuai syariat.

Pengaruh Positif Teknologi terhadap Kecerdasan Gen Z

Dalam perspektif Islam, jika teknologi digunakan dengan niat dan tujuan yang baik, maka ia menjadi alat untuk meningkatkan potensi diri dan mendekatkan diri kepada Allah SWT. Beberapa pengaruh positif teknologi antara lain:

- a. Akses Ilmu Pengetahuan. Teknologi mempermudah Gen Z untuk memperoleh ilmu dari berbagai sumber secara cepat dan luas. (“Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat (JP-Mas,” n.d., p. 48) Islam sangat menganjurkan menuntut ilmu sebagaimana sabda Rasulullah SAW: “*Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap Muslim.*” (HR. Ibnu Majah)
- b. Pengembangan Kreativitas dan Inovasi: *Platform* digital seperti YouTube, coding platform, dan media sosial kreatif memberi ruang bagi Gen Z untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan inovatif, yang merupakan bagian dari *fitrah* manusia.
- c. Dakwah dan Amal Sosial: Teknologi memungkinkan Gen Z untuk menyebarkan dakwah Islam secara global, membuat konten positif, dan berdonasi secara online—hal ini mencerminkan kecerdasan sosial dan spiritual.

Pengaruh Negatif Teknologi terhadap Kecerdasan Gen Z

Namun, Islam juga memperingatkan tentang penggunaan akal yang tidak sesuai dengan petunjuk syariat. Jika tidak diawasi, teknologi bisa berdampak buruk pada perkembangan kecerdasan Gen Z, seperti:

- a) Kecanduan dan Penurunan Fokus: Terlalu lama menggunakan gawai dapat menurunkan kemampuan fokus, konsentrasi, bahkan empati. (Nabila et al., 2023, p. 28) Ini bertentangan dengan nilai-nilai Islam tentang *tadabbur* dan *tafakkur* (merenung dan berpikir mendalam).

- b) Informasi yang Tidak Bermanfaat: Akses yang terlalu luas tanpa filter menyebabkan banyak Gen Z terpapar hoaks, pornografi, dan konten destruktif, yang dapat mengaburkan akal dan merusak moral.
- c) Kehilangan Identitas dan Nilai: Islam sangat menekankan pada nilai *izzah* (harga diri) dan *akhlakul karimah*. Ketergantungan terhadap media sosial bisa membuat Gen Z mencari validasi eksternal dan kehilangan jati diri sebagai Muslim.

Pendekatan Islam dalam Menyikapi Teknologi

Islam tidak menolak kemajuan teknologi, melainkan mengaturnya agar tetap berada dalam koridor kebaikan. (Hajri, n.d., p. 35) Prinsip-prinsip penting yang bisa diterapkan oleh Gen Z dalam menggunakan teknologi, antara lain:

- 1) Niat yang Lurus (Ikhlas): Penggunaan teknologi harus diniatkan untuk mencari ridha Allah SWT, bukan untuk hal-hal sia-sia.
- 2) Adab dan Etika Digital: Seorang Muslim harus menjaga adab dalam berkomunikasi, menyebarkan konten, dan bersosialisasi di dunia maya, sebagaimana diperintahkan untuk menjaga lisan di dunia nyata.
- 3) Filter dan Kontrol Diri: Seperti dalam QS. Al-Furqan: 72, orang beriman adalah mereka yang menjauhi hal yang tidak berguna. Gen Z perlu mengembangkan disiplin dalam memilah informasi dan membatasi waktu layar.

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dipakai pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan *library research*. Penelitian ini memiliki beberapa tujuan untuk menganalisis pengaruh teknologi pada gen Z dilihat dari perspektif Islam dan bagaimana cara mengimplementasikannya. penelitian ini tidak terbatas dengan sesuatu yang empiris namun banyak menggali hal hal yang baru yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam pembentukan karakter kepribadian gen Z. Desain yang dapat digunakan peneliti yaitu melalui observasi secara langsung dan pendekatan terhadap gen Z dan ikut terjun langsung menghadapi permasalahan yang ada dilapangan. Subyek dan obyek yang digunakan dalam penelitian dapat diambil dari sumber informasi yang dapat memberikan data sesuai dengan masalah yang di teliti. Subyek yang masuk dalam penelitian ini adalah gen Z yaitu anak usia 13 sampai 28 tahun. Adapun obyek dalam penelitian ini adalah lingkungan sekolah dan masyarakat.

Instrumen penelitian yang digunakan peneliti adalah wawancara, observasi dan diskusi dengan pendidik, orang tua dan masyarakat untuk memecahkan masalah. Peneliti dapat menemukan data-data yang tidak terungkap dalam wawancara dan sekaligus dapat membandingkan data wawancara tersebut dengan data observasi. Selain itu dari segi penyelenggaraannya, penelitian ini menerapkan observasi sistematis. Artinya observasi dilakukan berdasarkan pedoman yang telah dipersiapkan sebelumnya. Hal ini bermanfaat karena dapat mengarahkan peneliti pada fokus penelitian. Disamping itu dapat mengungkapkan peristiwa-peristiwa yang diperlukan secara lengkap dan utuh. Metode ini digunakan untuk memperoleh data bagaimana cara gen Z dalam penggunaan teknologi.

Untuk menguji keabsahan data digunakan triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang digunakan untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data tersebut. Hasil penelitian ini dapat dicapai dengan cara :

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan dengan apa yang dikatakannya secara pribadi
- 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan pada waktu itu
- 4) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang
- 5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian diketahui bahwa hasil uji keabsahan data sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam Penelitian ini, ditemukan hasil yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur gen Z dalam penggunaan teknologi, agar lebih kreatif dan inovatif dalam menggali informasi dan pemanfaatan teknologi untuk segala bidang termasuk untuk kemajuan perekonomian, industri, pendidikan, agama serta bermasyarakat. Hal ini tidak terlepas dari koridor akhlak dan adab agar lebih bijak dalam pemanfaatan teknologi. Dengan kemajuan teknologi banyak kita jumpai manfaat yang sangat baik dalam perkembangan zaman saat ini, terlebih gen Z adalah generasi yang harus melek akan teknologi karena mereka hidup dalam kemajuan zaman, namun dengan kemajuan yang sangat baik ini gen Z tidak boleh terlampau jauh berkembang namun kurang dalam penanaman adab dan akhlak, karena apabila kemajuan yang ada saat ini diimbangi dengan adab dan akhlak akan tercapai tujuan

pendidikan yang modern yang lekat kaitannya dengan mudahnya orang menggenggam dunia dengan teknologi. Dengan adanya pendampingan akhlak yang sejalan kemajuan yang ada saat ini dapat lebih terarah dan berinovatif sesuai koridor agama dan harapan orang tua serta masyarakat.

Gen Z merupakan harapan kemajuan bangsa yang sangat memerlukan arahan dalam mengembangkan diri. Agar cita cita bangsa Indonesia akan tercapai, yaitu ” *Cita-cita ini mencakup melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut serta dalam melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial*”.

Dapat kita ambil dari UUD 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut serta dalam melaksanakan kesejahteraan umum. Hal ini sangat erat kaitannya dengan apa yang menjadi tujuan penelitian ini, agar gen Z dapat berkembang tidak tertinggal dari kemajuan Globalisasi dan adanya peran orang dewasa dalam mendampingi akhlak dan adab. Dengan cita cita bangsa Indonesia yang tercapai dan dapat bersaing dengan negara maju lainnya yang saat ini selalu erat kaitannya dengan kemajuan teknologi. Dari hal ini kita menjadikan gen Z adalah generasi yang dapat bersaing dengan dunia maju yang tidak melupakan akhlak dan adab sesuai ajaran agama Islam.

Dengan adanya hasil penelitian ini yang dapat dijadikan acuan oleh gen Z di kemudian hari untuk menerapkan kemampuan teknologi dan mempersiapkan diri dalam kemajuan globalisasi dan bersaing dengan negara maju dan tetap sesuai dengan koridor islam yaitu berakhlak mulia dan beradab yang baik.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi memiliki dampak yang sangat besar terhadap pembentukan kecerdasan gen Z, hal ini dikarena gen Z merupak generasi yang sangat erat kaitannya dengan teknologi. Tetapi masih sangat diperlukan adanya pendampingan dari orang yang lebih dewasa ataupun melalui Pendidikan akhlak dan karakter agar gen Z dapat memanfaatkan teknologi yang sesuai dengan kaidah ajaran agama yaitu akhlak dan adab. Untuk itu saran dari peneliti adalah peran guru dan orang tua harus bisa berkolaborasi agar didalam pemanfaatan teknologi ada pengawasan langsung dari orang tua, sehingga dapat menjadikan akhlak gen Z sesuai dengan harapan yang dicita citakan dan selaras dengan prinsip-prinsip agama, namun gen Z tetap dapat berkembang sesuai kemajuan zaman. Hal

ini akan menjadikan gen Z menjadi generasi hebat yang melek teknologi namun berakhlak Islami dan beradab.

DAFTAR REFERENSI

- Az-Zahra, J., Razzaq, A., & Nugraha, M. Y. (n.d.-a). *Menyebarkan nilai Islam di kalangan Gen-Z (Studi kasus strategi komunikasi dakwah digital pada akun TikTok Kadam Sidik)*.
- Ghafara, S. T., Jalinus, N., Ambiyar, A., Waskito, W., & Rizal, F. (2023). Pembelajaran menggunakan TIK dapat meningkatkan literasi peserta didik Generasi Z pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal SAINTIKOM (Jurnal Sains Manajemen Informatika dan Komputer)*, 22(2), 241. <https://doi.org/10.53513/jis.v22i2.8503>
- Hajri, M. F. (n.d.). *Pendidikan Islam di era digital: Tantangan dan peluang pada abad 2*.
- Hasanah, N., & Huriyah, H. (2022). Religius radikal: Dualisme Gen-Z dalam mengekspresikan kesadaran beragama dan kesalehan. *Jurnal Penelitian*, 16(1), 23. <https://doi.org/10.21043/jp.v16i1.13759>
- Hasibuan, A. A., Khairani, D. A., & Jannah, M. (2025). Paradigma Wahdatul Ulum dan pemahaman integrasi ilmu dan agama pada pandangan Gen Z di era digital, 5(1). (Catatan: Tambahkan nama jurnal jika tersedia)
- Isbakhi, A. F., Widiyono, Y., & Hermawan, H. (2024). Dampak penggunaan gadget terhadap pembentukan karakter Islami Gen Z. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 3(1), 285–290. <https://doi.org/10.61132/jbpai.v3i1.906>
- Muali, C., & Fatmawati, S. (2022). Peran orang tua meningkatkan kecerdasan emosional anak: Analisis faktor dan strategi dalam perspektif Islam. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 3(2), 85–100. <https://doi.org/10.53802/fitrah.v3i2.135>
- Nabila, L. N., Utama, F. P., Habibi, A. A., & Hidayah, I. (2023). Aksentuasi literasi pada Gen-Z untuk menyiapkan generasi progresif era revolusi industri 4.0. *Journal of Education Research*, 4(1), 28–36. <https://doi.org/10.37985/jer.v4i1.113>
- Nasution, Z. Z., Taufik, M. H., Yusuf, M., & Muttaqin, M. I. (n.d.). *Dampak fitnah terhadap perilaku Gen Z: Mengungkap realitas dan tantangan*.
- Rahmi, A. F., & Putri, R. I. (2023). *Meningkatkan pentingnya kesadaran beragama pada Generasi Z, 1*. (Catatan: Tambahkan nama jurnal atau penerbit jika tersedia)
- Sahroni, S., Anwar, F., Sari, N. H., & Martini, T. (2024). Membangun karakter dan spiritual Gen Z di lingkungan pendidikan perspektif Ruhiologi Quotient. *Aktualita: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 14(1), 68–80. <https://doi.org/10.54459/aktualita.v14i1.675>
- Sekar Arum, L., Zahrani, A., & Duha, N. A. (2023). Karakteristik Generasi Z dan kesiapan dalam menghadapi bonus demografi 2030. *Accounting Student Research Journal*, 2(1), 59–72. <https://doi.org/10.62108/asrj.v2i1.5812>